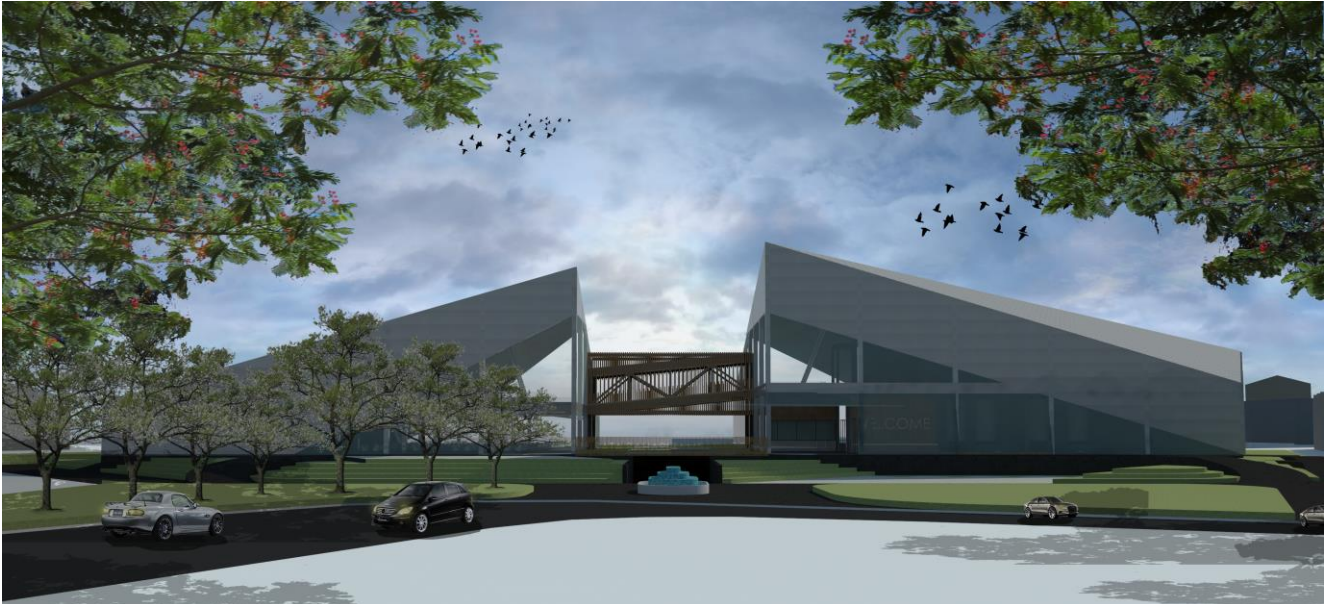


Fasilitas Wisata Edukasi Bahari di Kampung Nelayan Tambak Lorok Kota Semarang

Levina Kristinningsih Widjojo dan Timoticin Kwanda
 Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
 levinakristinningsihw@gmail.com; cornelia@petra.ac.id



Gambar 1. Perspektif eksterior bangunan Fasilitas Wisata Edukasi Bahari di Kampung Nelayan Tambak Lorok Kota Semarang

ABSTRAK

Fasilitas Wisata Edukasi Bahari di Kampung Nelayan Tambak Lorok Kota Semarang merupakan fasilitas wisata sekaligus fasilitas edukasi mengenai sejarah maritim di Indonesia dan biota lautnya, yang ditujukan bagi masyarakat khususnya masyarakat Kota Semarang dan mancanegara. Latar belakang dari dibuatnya proyek ini adalah karena kurangnya fasilitas wisata yang ada di Kota Semarang, padahal di Kota Semarang sendiri banyak lokasi yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi fasilitas pariwisata, salah satunya adalah kawasan Kampung Nelayan Tambak Lorok. Fasilitas wisata edukasi ini terdiri dari satu masa bangunan yang dibagi menjadi dua berdasarkan fungsinya, yaitu area utama dan area penunjang. Area utama lantai satu adalah zona wisata yang berisi akuarium biota laut dan kolam sentuh, dan lantai dua adalah zona edukasi yang berisi galeri sejarah maritim Indonesia. Sedangkan area pendukung lantai satu adalah zona komersial yang berisi restaurant, dan lantai dua adalah zona retail yang berisi toko souvenir.

Kata Kunci: Bahari, Edukasi Fasilitas, Semarang, Wisata

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

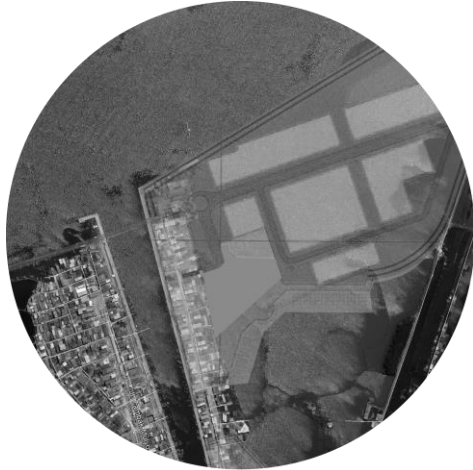
Indonesia merupakan negara yang kaya terutama untuk kekayaan alamnya, Nontji (1987), negara Indonesia merupakan negara yang mempunyai kekayaan alam yang berlimpah salah satunya ialah kekayaan di bi dang laut (dalam Borton, Richard, 2017, p. 1).

Kota Semarang merupakan salah satu kota metropolitan di Indonesia. Sebagai ibukota Profinsi Jawa Tengah, Kota Semarang kekurangan fasilitas wisata yang sekaligus juga fasilitas edukasi. Padahal di Kota Semarang sendiri ada beberapa lokasi yang memiliki potensi yang bagus untuk dikembangkan menjadi tempat pariwisata. Salah satunya adalah Kampung Nelayan Tambak Lorok yang potensi kelautannya dapat memberikan nilai lebih.

Kampung Nelayan Tambak Lorok berlokasi di Jalan Tambak Mulyo, kecamatan Tanjung Emas, Kota Semarang, lokasi ini strategis karena berbatasan langsung dengan Laut Jawa, seperti

yang terlihat pada Gambar 1.1.

Kampung Nelayan Tambak Lorok merupakan salah satu proyek pemerintah yang akan di kembangkan menjadi Kampung Bahari Tambak Lorok. Proses pembangunannya sudah dilakukan sesuai dengan RTBL Tambak Lorok yang sudah dibuat dan direncanakan sebelumnya.



Gambar 1.1. Foto satelit Kampung Nelayan Tambak Lorok

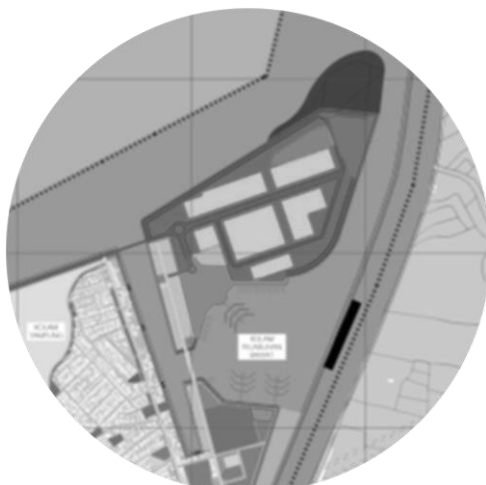
Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada desain adalah masalah sistem terutama sistem sirkulasi karena banyaknya program aktivitas dan sistem struktur untuk menanggapi potensi *view* yang ada.

Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan proyek ini adalah untuk memenuhi fasilitas wisata dan edukasi di Kota Semarang, dan juga mengembakan potensi dari Kampung Nelayan Tambak Lorok

Data dan Lokasi Tapak



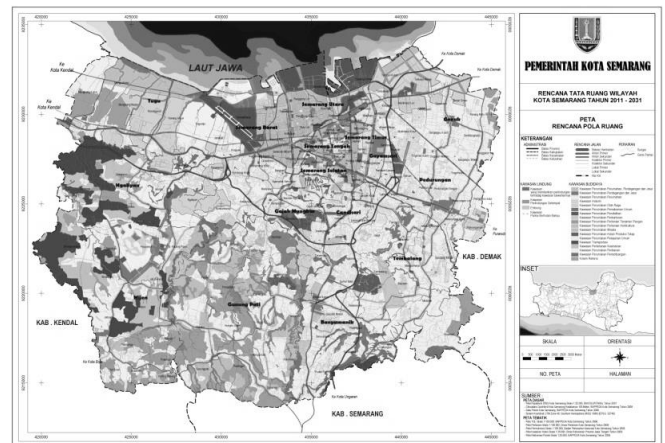
Gambar 1.2. Lokasi tapak sesuai RTBL

Lokasi tapak berada dalam lingkup kecamatan Tambak Mulyo dan kelurahan Tanjung Emas, Semarang Jawa Tengah, tepatnya di Jalan Tambak Mulyo, Semarang seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1.2. Jalan Tambak Mulyo adalah akses utama menuju lokasi tapak., Kondisi tapak yang dapat dilihat saat ini adalah laut yang akan di reklamasi oleh Pemerintah Kota Semarang seperti yang dapat dilihat pada gambar 1.3.



Gambar 1.3. Kondisi tapak eksisting

Luas lahan sebesar ±10.000 m² dengan tata guna lahan adalah zona transportasi seperti yang dapat dilihat pada gambar 1.4. Garis Sepadan Bangunan (GSB) terhadap jalan Tambak Mulyo dan Pelabuhan rakyat adalah 10 m, sedangkan GSB sampingnya adalah 5 m, Koefisien Dasar Bangunan (KDB) sebesar 60%, koefisien dasar hijau (KDH) sebesar 20%, dan koefisien luas bangunan (KLB) sebesar 1,2. Tinggi lantai bangunan maksimal adalah 2 lantai.

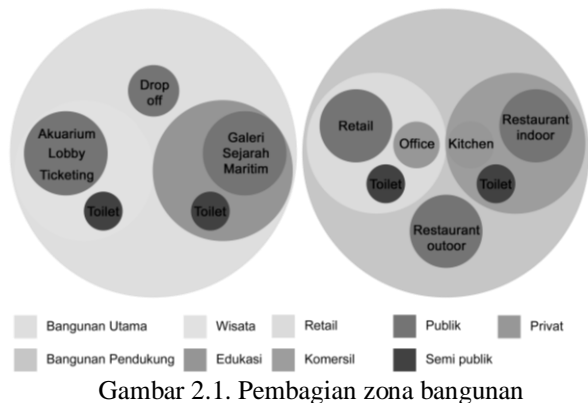


Gambar 1.4. Peta Peruntukan

2. DESAIN BANGUNAN

Program Ruang

Fasilitas Wisata Edukasi Bahari Di Kampung Nelayan Tambak Lorok Kota Semarang merupakan fasilitas wisata sekaligus edukasi bagi wisatawan. Pada fasilitas ini dibagi menjadi dua fungsi yaitu fungsi utama dan fungsi pendukung seperti yang dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1. Pembagian zona bangunan

Pada fungsi utama terdapat:

- Lantai 1: area akuarium sebagai fungsi wisata
- Lantai 2: area galeri sejarah maritim Indonesia sebagai fungsi edukasi

Sedangkan, pada fungsi pendukung terdapat:

- Lantai 1: area restoran sebagai fungsi komersil
- Lantai 2: area toko souvenir sebagai fungsi retail

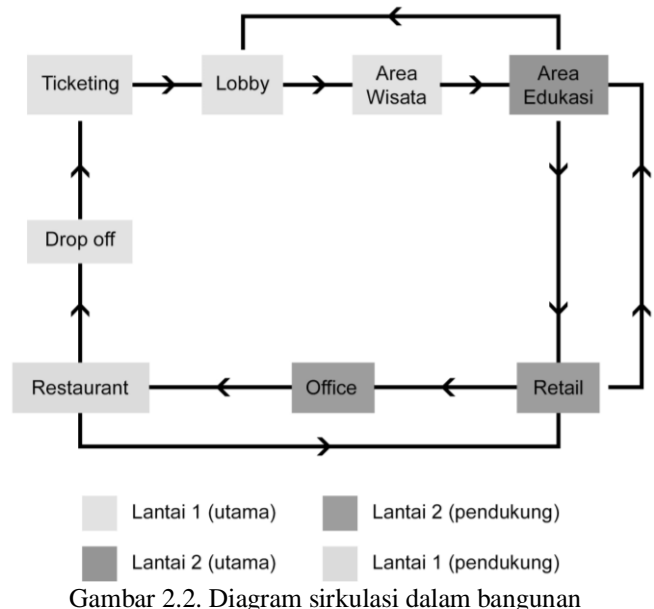
Kebutuhan ruang dalam bangunan dapat dilihat dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1. Tabel kebutuhan luas ruang

Rekapitulasi Luas Ruang	
Drop off	150 m ²
Lobby	195 m ²
Gallery	3.300 m ²
Retail	500 m ²
Komersil	1.000 m ²
Office	300 m ²
Toilet	180 m ²
Musholla	50 m ²
Servis listrik	150 m ²
Servis air	800 m ²
Parkir	4.000 m ²
Luas Total	10.630 m ²

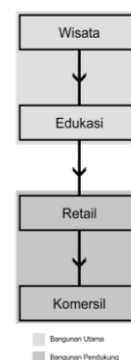
Pendekatan dan Konsep Perancangan

Dalam memecahkan masalah desain, pendekatan perancangan yang digunakan adalah pendekatan sistem, khususnya adalah sistem sirkulasi dan sistem struktur. Sistem sirkulasi dalam bangunan menggunakan sistem sirkulasi linear untuk memudahkan akses bagi pengunjung, seperti yang dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.2. Diagram sirkulasi dalam bangunan

Bangunan dibagi menjadi dua berdasarkan fungsinya, yaitu fungsi utama dan pendukung seperti yang dapat dilihat di gambar 2.3.



Gambar 2.3. Pembagian zona pada bangunan

Sedangkan untuk sistem strukturnya adalah dengan menggunakan modul struktur 8m x 6m supaya masih dapat menonjolkan potensi *view* yang ada.

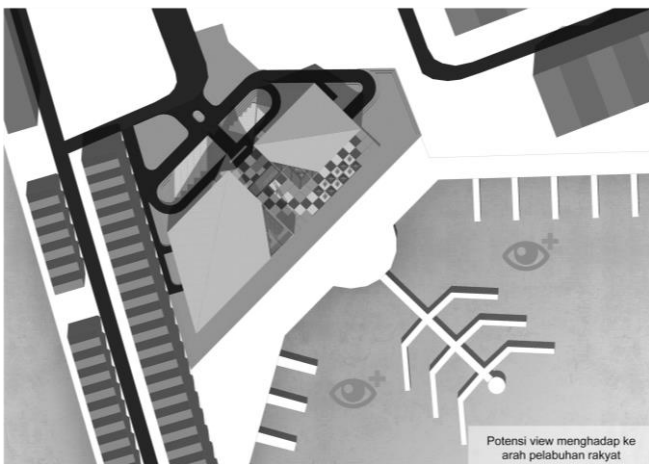
Konsep bentuk bangunan sendiri diambil dari bentuk atap rumah di sekitar tapak yang mayoritas menggunakan atap pelana yang terdiri dari dua bidang atap seperti yang dapat dilihat pada gambar 2.4.



Gambar 2.4. Tipologi bangunan sekitar tapak

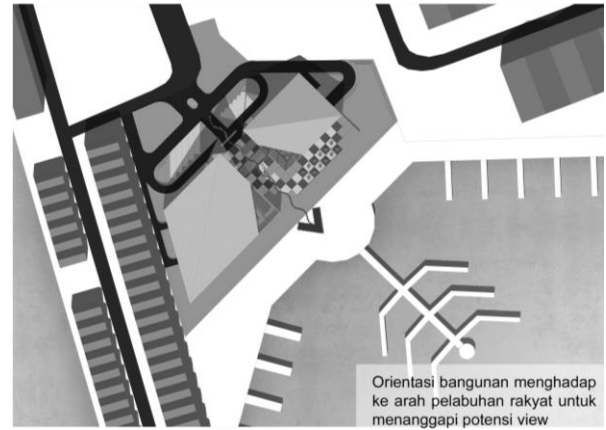
Perancangan Tapak dan Bangunan

Tapak memiliki potensi *view* yang bagus yaitu menghadap ke arah pelabuhan rakyat. Hierarki jalan utama pada area tapak adalah pada Jalan Tambak Lorok dengan lebar jalan 10 m, dengan sirkulasi kendaraan dua arah seperti yang dapat dilihat pada gambar 2.5.



Gambar 2.5. Analisa Tapak

Sehingga untuk menanggapi potensi *view* tersebut maka massa diorientasikan ke arah Tenggara-Barat Laut untuk menanggapi potensi *view* yang ada, selain itu orientasi bukaan juga dioptimalkan pada area Tenggara-Barat Laut untuk memaksimalkan potensi *view* tersebut, seperti yang dapat dilihat pada gambar 2.6.



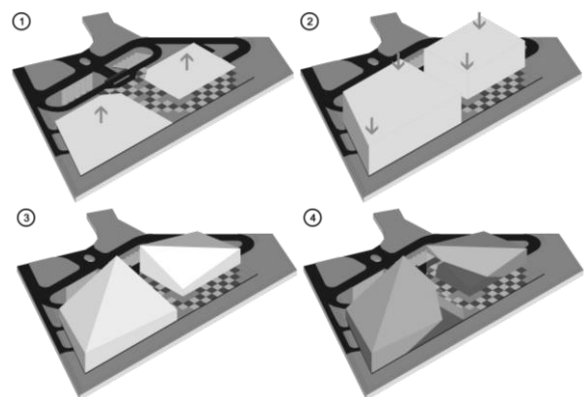
Gambar 2.6. Site plan

Sehingga untuk menanggapi hierarki jalan tersebut letak akses utama masuk dan keluar tapak adalah melalui jalan Tambak Mulyo sebagai jalan utama seperti yang dapat dilihat di gambar 2.7.



Gambar 2.7. Site Plan

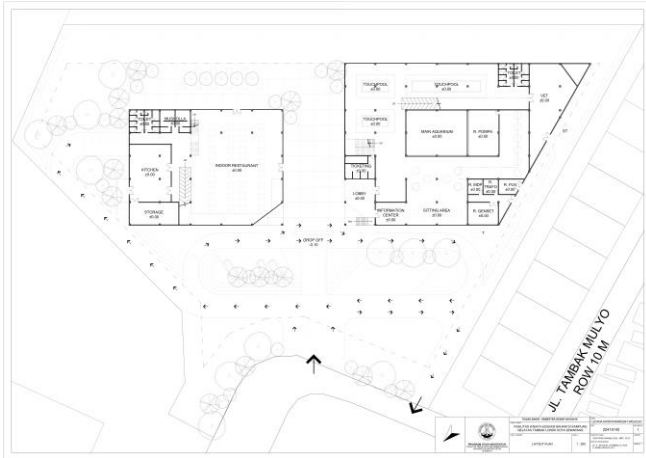
Massa bangunan dibagi menjadi dua berdasarkan fungsinya, yaitu fungsi utama dan fungsi pendukung, yang dihubungkan dengan jembatan yang berada pada lantai dua. Bentuk bangunan sendiri diberikan penekanan pada kedua ujungnya untuk menciptakan dua bidang atap, dengan tujuan agar bangunan dapat menyesuaikan dengan tipologi bangunan sekitar yaitu rumah tinggal nelayan yang mayoritas menggunakan atap pelana, yang mana terdiri dari dua bidang atap seperti yang dapat dilihat pada gambar 2.8.



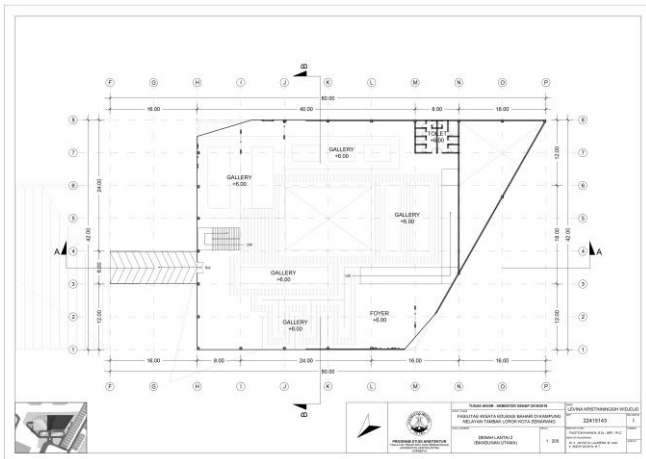
Gambar 2.8. Transformasi bentuk

Denah dari bangunan fasilitas wisata edukasi bahari yang dapat dilihat pada gambar 2.9 dan gambar 2.10.

Tampak utama dari bangunan fasilitas wisata edukasi bahari yang dapat dilihat pada gambar 2.11.



Gambar 2.9. Layout Plan

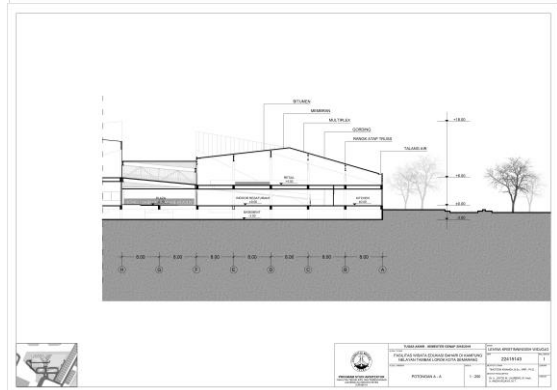
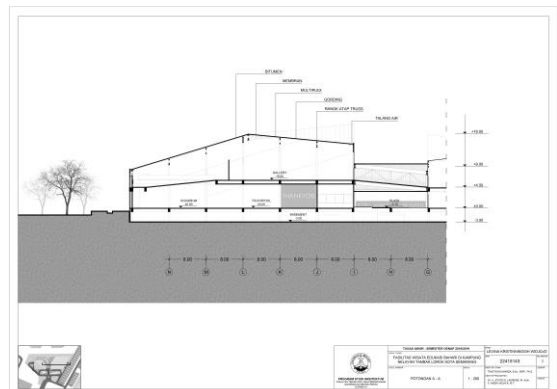


Gambar 2.10. Denah Lantai 2

Pada potongan terlihat jembatan yang menjadi jalur sirkulasi pengunjung untuk pindah dari area edukasi sejarah maritim Indonesia yang merupakan fungsi edukasi menuju ke toko souvenir yang merupakan fungsi retail, seperti yang dapat dilihat pada gambar 2.12.



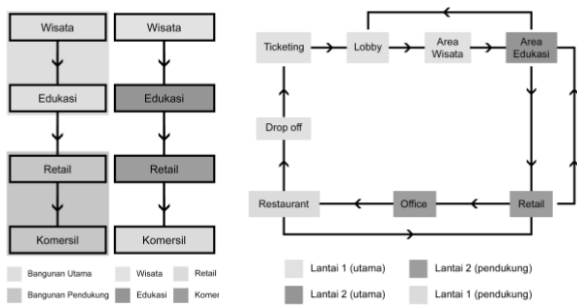
Gambar 2.11. Tampak utama bangunan



Gambar 2.132 Potongan memanjang bangunan

Pendalaman Desain

Pendalaman yang dipilih untuk diterapkan dalam bangunan adalah pendalaman sistem sirkulasi, dengan tujuan untuk memberikan kemudahan akses bagi pengunjungnya. Arah sirkulasi tersebut menyesuaikan dengan pembagian zona Area drop off merupakan area pertama untuk berkumpul pengunjung, kemudian menuju kearah lobby untuk penjualan tiket masuk, selanjutnya pengunjung diarahkan menuju ke lantai satu yaitu area akuarium yang merupakan area wisata dan dilanjutkan menuju ke lantai dua yang merupakan area galeri sejarah maritim Indonesia sebagai area edukasi. Setelah itu pengunjung akan diarahkan kembali menuju ke area toko souvenir yang merupakan area retail melalui jembatan pada lantai dua, dan dilanjutkan menuju ke lantai satu area restoran yang merupakan area komersil seperti yang dapat dilihat pada gambar 2.13.



Gambar 2.13. Diagram sirkulasi

Desain sirkulasi pada bangunan ini adalah menggunakan ramp sebagai jalur sirkulasi utama pengunjung dan tangga sebagai jalur sirkulasi sekunder seperti yang dapat dilihat pada gambar 2.14.



Gambar 2.14. Alur sirkulasi pengunjung

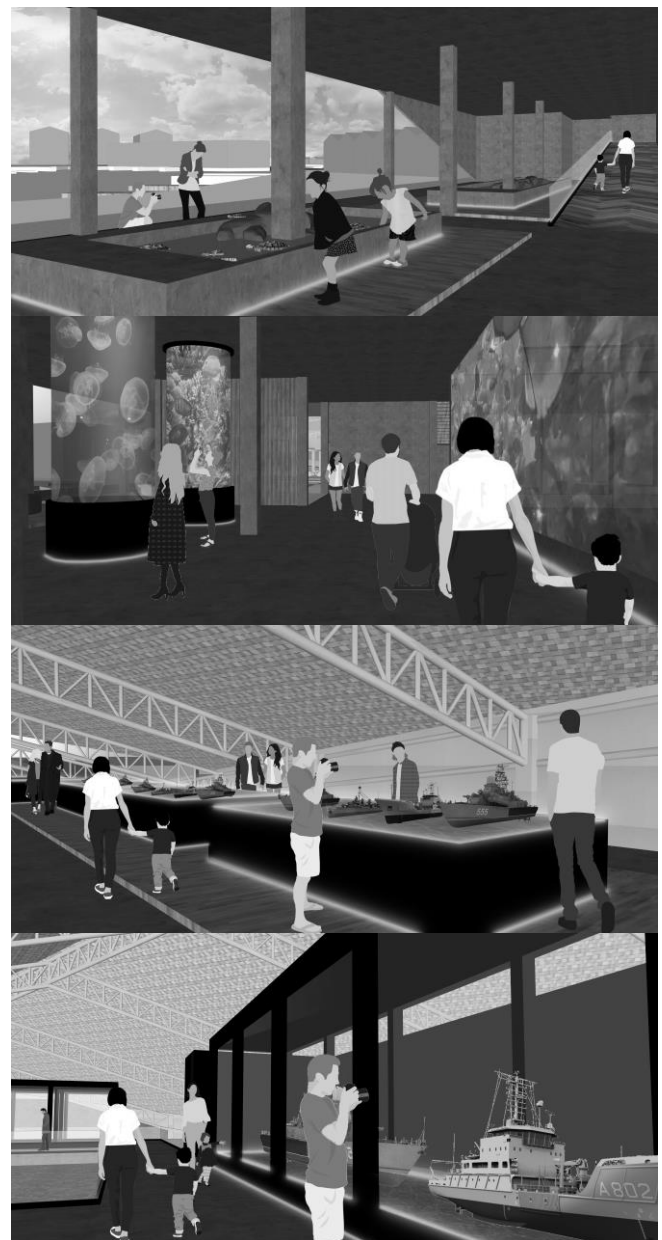
Untuk mempermudah sirkulasi dalam bangunan maka desain dari ramp tersebut menggunakan lantai bermotif kayu sebagai

penunjuk arah bagi pengunjung seperti yang dapat dilihat pada gambar 2.15.



Gambar 2.15. Perspektif area ramp

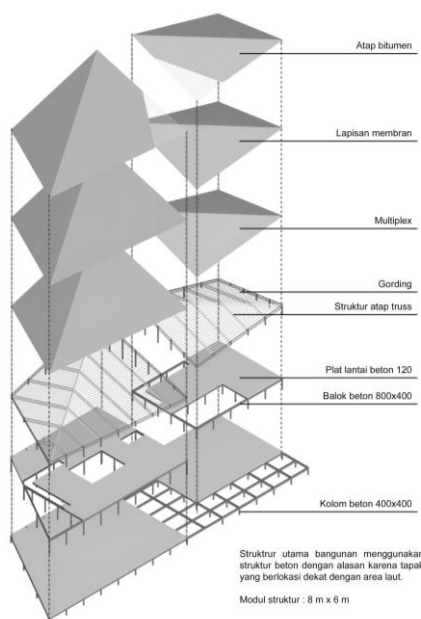
Untuk sirkulasi pada area akuarium dan galeri pengunjung akan diarahkan dengan menggunakan LED strip seperti yang dapat dilihat pada gambar 2.16.



Gambar 2.16. Perspektif area akuarium dan galeri

Sistem Struktur

Sistem struktur pada bangunan ini memiliki modul struktur yaitu 8m x 6m, dengan pertimbangan lebar bentang untuk memaksimalkan *view* keluar bangunan. Konstruksi beton sebagai struktur utama pada bangunan. Pemilihan penggunaan material beton dikarenakan supaya struktur lebih tahan lama karena untuk menanggapi kondisi lingkungan sekitar tapak yang dekat dengan laut. Pada area jembatan digunakan struktur baja untuk kemudahan pemasangannya. Atap bangunan ini menggunakan menggunakan sistem struktur *truss* untuk menanggapi kebutuhan bentang bangunan yang cukup besar. Atap bangunan menggunakan material penutup atap bitumen dengan pertimbangan jenis atap ini dapat digunakan untuk kemiringan atap yang cukup landai yang dapat dilihat pada gambar 2.17.

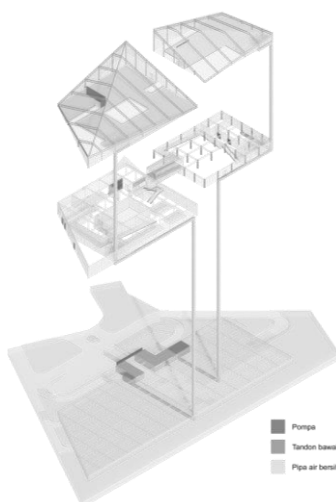


Gambar 2.17. Isometri sistem struktur

Sistem Utilitas

1. Sistem Utilitas Air Bersih

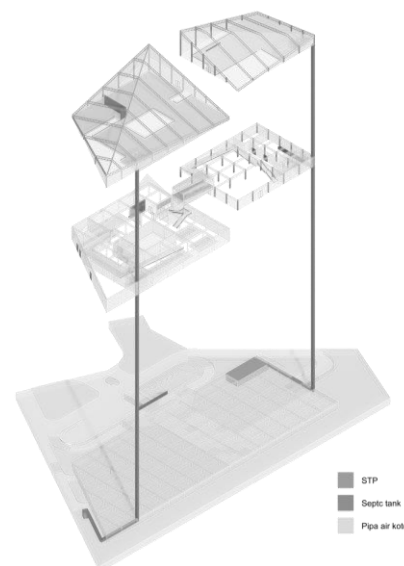
Sistem utilitas air bersih pada bangunan ini sistem *upfeed* seperti yang dapat dilihat pada Gambar 2.18. Distribusi air bersih pada massa utama dari tandon air bawah dipompa dan didistribusikan melalui shaft utama yang menerus dari lantai dasar sampai lantai atas untuk efisiensi. Dari shaft utama, air bersih melayani toilet. Sedangkan untuk massa pendukung air bersih di distribusikan dari tandon bawah menggunakan shaft utama yang menerus ke lantai dua, kemudian didistribusikan ke toilet dan ke dapur.



Gambar 2.18. Isometri utilitas air bersih

2. Sistem Utilitas Air Kotor dan Kotoran

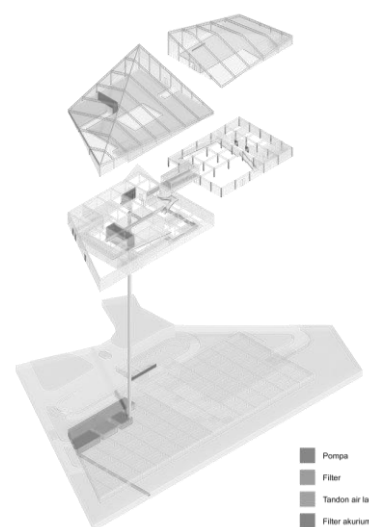
Sistem utilitas air kotor dan kotoran pada area toilet massa utama akan dialirkan melauli shaft utama menuju ke *septic tank*. Sedangkan untuk area massa pendukung sistem utilitas air kotor dari toilet dan dapur akan dialirkan melalui shaft utama menuju ke STP seperti yang terlihat pada Gambar 2.19.



Gambar 2.19. Isometri utilitas air kotor

3. Sistem Utilitas Air Akuarium

Sistem utilitas air akuarium menggunakan air laut yang di pompa menuju kedalam tandon utama kemudian difilter dan ditambung di tandon selanjutnya dan di pompa kembali untuk di distribusikan ke tiap- tiap akuarium dan kolam sentuh. Air laut yang sudah terpakai kemudian akan di pompa kembali dan di filter kemudian di buang kembali menuju ke laut seperti yang dapat dilihat pda gambar 2.20.



Gambar 2.20. Isometri utilitas air akuarium

3. PENUTUP

Rancangan “Fasilitas Wisata Edukasi Bahari di Kampung Nelayan Tambak Lorok Kota Semarang” ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tempat wisata bagi masyarakat Kota Semarang maupun menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan mancanegara untuk mengunjungi Kota Semarang, juga diharapkan dapat menunjang pengembangan potensi dari Kampung Nelayan Tambak Lorok sesuai dengan proyek pemerintah yang akan dilakukan yaitu menjadi Kampung Bahari Tambak Lorok.

Rancangan ini juga diharapkan dapat membawa dampak positif bagi pengembangan sektor pariwisata di Kota Semarang, sebagai akibat dari banyaknya wisatawan yang datang baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Untuk itu rancangan ini tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas wisata biota laut dan edukasi mengenai sejarah maritim di Indonesia saja tetapi juga memiliki fasilitas lain yaitu fasilitas retail untuk toko suvenir dan juga restoran sebagai fasilitas komersil.

Rancangan ini juga sudah mencoba menjawab dari permasalahan desain yang ada yaitu masalah sistem. Sistem tersebut terdiri dari sistem sirkulasi yang dijawab melalui desain sirkulasi yang linear sehingga memudahkan akses bagi pengunjung. Sistem struktur sendiri dijawab dengan menerapkan modul struktur tertentu agar tidak menghalangi *view* keluar bangunan.

Sekian laporan perancangan akhir “Fasilitas Wisata Edukasi Bahari di Kampung Nelayan Tambak Lorok Kota Semarang” ini. Diharapkan dengan adanya perancangan ini, dapat menunjukkan potensi pariwisata dari kawasan Kampung Nelayan Tambak Lorok.

DAFTAR PUSTAKA

- Borton, R. B. (2017). Richard Borton_ *Fasilitas eduwisata nelayan di kenjeran*, Surabaya. *eDimensi Arsitektur Petra*, 5(2), 153-160.
- Burkart, A.J. dan Medlik, S. 1987. *Tourism, past, present, and future*. London. Departemen Pendidikan Nasional. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Agama.
- Kelompok 1 B Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro (2017,

May 26). *Profil tambak lorok*. Retrieved December 9, 2018, from <http://kellbtekkom2017.wixite.com/northsemarang/single-post/2017/05/26/Profil-Tambak-Lorok>

Kementrian Pariwisata. (2009). *Undang undang kepariwisataan nomor 9 tahun 1990*. Retrieved December 27, 2018, from http://www.kemenpar.go.id/userfiles/file/4636_1364-UUTentangKepariwisataaannet1.pdf

Kus. (2016, March 25). *Melirik kampung bahari tambak lorok semarang*. Retrieved December 9, 2018, from <http://mediatataruang.com/melirik-kampung-bahari-tambak-lorok-semarang>

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (2017). *Tambak lorok menuju kampung bahari*. Retrieved December 9, 2018, from <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/tambak-lorok-menuju-kampung-bahari/>